



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

*The Effect Of Liquidity Risk, Credit Risk, And Good Corporate Governance On Financial Performance In The Banking Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange*

Fatmawati<sup>1</sup>, Juliana Kadang<sup>2</sup>, Munawarah<sup>3</sup>, Erwan Sastrawan Farid<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

\*Corresponding Author: E-mail: [ftmwati0806@gmail.com](mailto:ftmwati0806@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 22 Sep, 2025

Revised: 16 Nov, 2025

Accepted: 19 Dec, 2025

#### Kata Kunci:

Risiko Likuiditas,  
Risiko Kredit,  
Good Corporate Governance,  
Kinerja Keuangan

#### Keywords:

Liquidity Risk,  
Credit Risk,  
Good Corporate Governance,  
Financial Performance

DOI: [10.56338/jks.v8i12.9705](https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9705)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 29 industri perbankan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS ver 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terdiri Loan To Deposito Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Loan To Depositio (LDR) secara parsial memiliki nilai koefisien negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Non-Performing Loan (NPL) secara parsial memiliki nilai koefisien negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Komite Audit secara parsial memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial performance, consisting of Liquidity Risk, Credit Risk, and Good Corporate Governance, on Financial Performance. This study was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period, with a sample size of 29 banking companies. The sampling method used purposive sampling. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, processed with SPSS version 26 software. The results of the study indicate that financial performance, consisting of the Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loans (NPL), and the Audit Committee, simultaneously have a significant effect on Return on Assets. Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has an insignificant negative coefficient on financial performance, Non-Performing Loans (NPL) partially has*

---

*a significant negative coefficient on financial performance, and the Audit Committee partially has a significant positive coefficient on financial performance.*

---

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong stabilitas ekonomi suatu negara. Peran ini dijalankan melalui fungsi utamanya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kegiatan perbankan sangat bergantung pada tingkat kepercayaan nasabah, baik dalam proses penghimpunan maupun penyaluran dana. Salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank adalah informasi yang diperoleh mengenai kondisi kesehatan bank. Penilaian terhadap tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan meninjau kinerja keuangan yang dimilikinya (Fadriyaturohmah & Manda, 2022).

Kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan, yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan guna mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik atau buruk, sehingga menjadi gambaran atas prestasi kerja perusahaan tersebut Widya Sari, S.E., (2019). Kinerja keuangan merupakan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan meninjau posisi keuangan bank dalam periode tertentu, dengan mempertimbangkan berbagai parameter, seperti indikator profitabilitas. (Bimantara & Mariana, 2025).

Berdasarkan data rata-rata Return on Assets (ROA) dari sepuluh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi kinerja keuangan yang mencerminkan ketidakstabilan efisiensi pengelolaan aset. Pada tahun 2020, rata-rata ROA tercatat sebesar 1,61%, kemudian meningkat menjadi 2,06% pada 2021 dan mencapai puncaknya di tahun 2022 sebesar 2,41%. Namun, tren positif ini tidak berlanjut, karena pada tahun 2023 ROA menurun menjadi 2,15%.

Fenomena penurunan Return on Assets (ROA) pada tahun 2023 sejalan dengan melemahnya kinerja industri perbankan secara umum, salah satunya dialami oleh PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) yang mencatatkan penurunan ROA sebesar 1,78%. Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur Utama BBYB, Aditya Windarwo, menyatakan bahwa perseroan masih berada dalam tahap road to profitability, sehingga mencatatkan rugi bersih sebesar Rp573 miliar pada tahun 2023. Kondisi tersebut berdampak langsung pada negatifnya nilai ROA sebesar -3,15%. Meskipun pendapatan bunga BBYB mengalami peningkatan signifikan, hal ini tidak mampu menutupi lonjakan beban operasional dan kerugian akibat penurunan nilai aset. Di sisi lain, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) BBYB juga meningkat dari 70,9% menjadi 77,7%, yang menunjukkan ekspansi penyaluran kredit. Namun, peningkatan tersebut belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap laba perusahaan. Adapun rasio *Non-Performing Loan* (NPL) tetap berada di angka 0,95% pada akhir 2023, menandakan bahwa kualitas kredit masih dalam kondisi sehat dan terkendali. Meski begitu, tekanan terbesar tetap berasal dari pembengkakan beban operasional dan penurunan nilai aset, yang berdampak negatif pada profitabilitas.

Kondisi ini semestinya dapat diminimalisir jika terdapat sistem pengawasan internal yang berjalan efektif. Dalam hal ini, peran *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya melalui mekanisme komite audit, menjadi sangat penting. Komite audit berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta manajemen risiko. Oleh karena itu, lemahnya fungsi pengawasan melalui komite audit dapat menyebabkan inefisiensi operasional yang berdampak pada penurunan profitabilitas. Dengan demikian, penurunan ROA Bank BBYB menjadi cerminan nyata bahwa dinamika kinerja keuangan bank sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan LDR, NPL, serta penerapan GCG yang mencakup peran strategis komite audit.

## HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H2 : Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H3 : Good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS) Versi 25 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Bergand, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil dari pengujian normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.81932578
Most Extreme Differences	Absolute		.101
	Positive		.101
	Negative		-.069
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.180 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.170
		Upper Bound	.190

Sumber: data diolah peneliti, SPSS 25

Dari hasil tabel tersebut data awal tidak menunjukkan distribusi normal sehingga penelitian ini menggunakan opai lain, yaitu menggunakan metode monte carlo. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan Monte Carlo Sig.(2-tailed) nilai menunjukkan  $0,18 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian ini berdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, dapat dilihat tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berikut ini Merupakan hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
		0,99	1,00
1	LDR	0,97	1,02
	NPL		

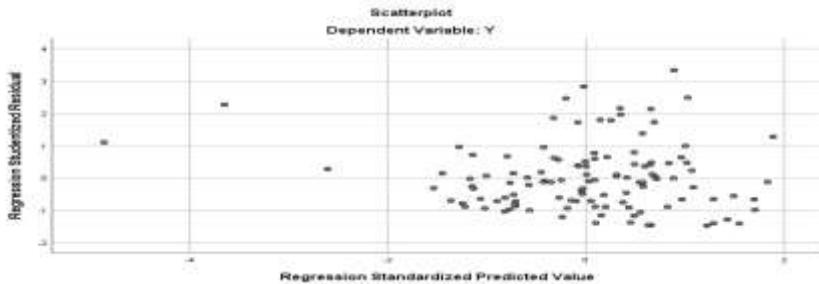
	GGC	0,97	1,02
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber: Hasil data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu risiko likuiditas, risiko kredit, good corporate governance memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah sampel penelitian terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dilakukan dengan uji scatterplot. Berikut merupakan uji scatterplot.



Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji scatterplot menunjukkan sebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Adapun hasil dari uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,38 <sup>a</sup>	0,15	0,12	0,60	1,962
a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber: Hasil olahan SPSS 25, 2025

Dari tabel diatas, hasil regresi diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,962. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 115 dan variabel independen sebanyak 3, maka diperoleh nilai Du=1,7496, sehingga  $(4-dU)= 4-1,7496=2,2504$ .

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) yaitu LDR, NPL, dan GCG terhadap variabel dependen (Y) yaitu ROA. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai Berikut:

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	St. d. Error			
	(Const ant)	1,141	0,265		4,313	0,000
	LDR	0,000	0,000	-0,120	-1,352	0,179
	NPL	-0,192	0,055	-0,313	3,518	0,001
	GCG	0,115	0,056	0,185	2,070	0,041

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai Berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

$$Y = 1,141 + 0,000 (X_1) + -0,192 (X_2) + 0,115 (X_3) + \epsilon$$

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai Berikut:

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.389 <sup>a</sup>	0,151	0,128	0,600	

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,128 yang berarti bahwa variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel adalah sebesar 12,8%, sedangkan sisanya 87,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar 3 variabel bebas yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih banyak faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja keuangan.

### Uji Simultan (Uji-F)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini merupakan hasil pengujian uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6.** Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	F	Mean Square		
Model	Regression	1,56	1	3,8	,59	001 <sup>b</sup>
	Residual	7,19	12	0,6		
	Total	8,76	15			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), GCG, NPL, LDR						

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,007 dan nilai F sebesar 5,59. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05) artinya bahwa seluruh variabel independen (LDR, NPL, GCG) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (Kinerja Keuangan).

### Uji Parsial (UJI T)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan perbandingan T tabel dan T hitung. Berikut ini merupakan hasil uji T (Uji Parsil).

**Tabel 7.** Hasil Parsial (UJI T)

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
Model		B	St. Error	Beta		
(Const ant)	1,1	0,			4,3	0,
	41	265			13	000
	0,0	0,		-0,120	-	0,
	00	000			1,352	179
NPL	-	0,		-0,313	-	0,
	0,192	055			3,518	001
GCG	0,1	0,		0,185	2,0	0,
	15	056			70	041
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat untuk menentukan nilai t tabel dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Df = n - k$$

Keterangan :

n = total obsevasi

k = total variabel bebas dan terikat

$$Df = 115 - 4 = 111 \text{ tarif signifikan sebesar } 0,05, \text{ didapat t tabel sebesar } 1,981$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan data diatas yang telah dianalisis dan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), good corporate governance (komite audit) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 202-2023.
2. Risiko likuiditas (LDR) secara parsial memiliki nilai koefisien negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2023
3. Risiko kredit (NPL) secara parsial memiliki nilai koefisien negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Good corporate governance (Komite audit) memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## SARAN

Bagi Manajemen Perbankan. Manajemen perbankan diharapkan dapat memperkuat sistem pengelolaan risiko, khususnya risiko likuiditas dan risiko kredit, dengan menerapkan kebijakan kredit yang lebih selektif dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Selain itu, penerapan prinsip Good Corporate Governance harus dijalankan secara konsisten melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan internal, guna mendukung peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Bagi investor. Investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator risiko likuiditas, risiko kredit, dan kualitas tata kelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ketiga faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank, sehingga dapat menjadi acuan untuk menilai stabilitas dan prospek jangka panjang suatu institusi perbankan.

Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan, seperti risiko pasar, efisiensi operasional, atau faktor makroekonomi (suku bunga, inflasi, nilai tukar). Selain itu, pendekatan metodologi yang lebih kompleks seperti uji moderasi, mediasi, atau data panel dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bimantara, G. P., & Mariana. (2025). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar pada tahun 2020-2022. 5, 1546–1556.
- Fadriyaturrohmah, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2020). *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 5(1), 104–116. <https://www.ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/1632>.
- Widya Sari, S.E., M. S. (2019). Kinerja keuangan. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI)
- Ghozali, Imam. 2005,2013,2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono, 2009,2010,2014,2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.